

Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern

Rangga Putera Boroallo ¹, Danti Indriastuti Purnamasari ², Kasmawati ³, Mas'adi ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Indonesia Jl. Seokarno Hatta Km. 9, Tondo, Palu, Sulawesi Tengah, 94148, Indonesia.
Email: boroallo24@gmail.com



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 30 May 2025

Kata kunci

Evaluasi Pembelajaran,
Kualitas Pengajaran,
EraModern, Inovasi
Pendidikan.

Keywords

Learning Evaluation,
Teaching Quality, Modern
Era, Educational Innovation.



ABSTRACT

Evaluasi pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, terutama di era modern yang menuntut inovasi dan efektivitas dalam proses pendidikan. Artikel ini membahas pentingnya evaluasi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, menilai efektivitas metode pengajaran, serta memberikan umpan balik yang membangun bagi guru dan peserta didik. Di era modern, evaluasi tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi juga melalui pendekatan digital dan autentik yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran, menyesuaikan pendekatan pengajaran, serta mendorong terciptanya proses belajar yang bermakna dan berkualitas. Evaluasi yang dilakukan secara objektif, adil, dan berkesinambungan akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan pendidikan yang adaptif dan progresif.

Learning evaluation plays a crucial role in improving teaching quality, especially in the modern era that demands innovation and effectiveness in education. This article highlights the importance of evaluation as a tool to measure learning outcomes, assess teaching effectiveness, and provide constructive feedback to both teachers and students. In today's educational landscape, evaluation goes beyond conventional methods, incorporating digital and authentic approaches that are more aligned with current needs. With appropriate evaluation, teachers can enhance their instructional strategies, adapt teaching methods, and foster a more meaningful and high-quality learning process. Objective, fair, and continuous evaluation serves as a strong foundation for creating adaptive and progressive education



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rangga Putera Boroallo, et al (2025) Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern, 3(4). 2632-2638 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi untuk mencapai hasil yang optimal. Evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode yang digunakan serta tingkat pemahaman peserta didik. Dengan evaluasi yang baik, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, sehingga perbaikan dan inovasi dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kompetensi peserta didik, tetapi juga sebagai refleksi bagi pendidik dalam menyusun strategi yang lebih efektif. Berbagai metode evaluasi, baik formatif maupun sumatif, dapat diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penelitian mengenai evaluasi pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan dan mampu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Evaluasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran secara menyeluruh. Dalam dunia pendidikan, evaluasi memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan materi yang telah disampaikan. Melalui evaluasi, pencapaian peserta didik dapat dijelaskan secara lebih jelas. Sebagai elemen utama dalam program pembelajaran, evaluasi perlu dioptimalkan agar tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga mencakup aspek input, proses, dan output pembelajaran. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah evaluasi yang menyeluruh, baik terhadap jalannya proses pembelajaran maupun hasil akhirnya. Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai proses belajar, guna menilai apakah telah terjadi perubahan pada peserta didik serta sejauh mana perubahan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan mereka (L, 2019).

Di era modern, perubahan cepat dalam teknologi, ekonomi, dan budaya menuntut pendidikan yang responsif dan relevan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus adaptif terhadap perkembangan tersebut, memastikan bahwa metode dan materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, evaluasi yang efektif dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecerdasan buatan (AI) terus berkembang dan banyak diterapkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penggunaannya yang semakin luas telah membawa manfaat besar, terutama dalam meningkatkan proses pembelajaran dan manajemen kelas. AI dapat mengoptimalkan lingkungan belajar, mendorong kreativitas serta inisiatif siswa, sekaligus membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efisien. Kemajuan penelitian juga memungkinkan penerapan AI yang lebih luas dalam pendidikan, sehingga mendukung inovasi dalam metode pengajaran dan menciptakan integrasi yang lebih baik antara proses belajar dan mengajar. (Brando et al., 2023)

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian siswa, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di era modern.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pengajaran di era modern. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan evaluasi pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks perkembangan teknologi serta memberikan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Artikel ini akan menjawab beberapa pertanyaan penelitian (*Research Questions*) yaitu :

RQ1 : Bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran di era modern?

RQ2 : Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran di era digital?

RQ3 : Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan evaluasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran?

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah metode studi kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengkaji literatur yang relevan secara terstruktur dan sistematis. Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis, 1999 dalam Mirzaqon, 2017) dalam penelitian (Aqil, 2020).

Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form kepada mahasiswa program studi PGSD. Pengumpulan data-data dilakukan melalui sumber daring seperti *Google Scholar* dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2019 hingga tahun 2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan terkini. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal meliputi: "*Evaluasi Pembelajaran*" AND "*Kualitas Pengajaran*" AND "*Era Modern*". Kata kunci tersebut dirancang untuk menemukan literatur yang secara spesifik mendukung pembahasan mengenai Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa Program Studi PGSD terhadap mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dalam mempersiapkan mereka sebagai calon pendidik di era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap pentingnya mata kuliah ini, dengan skor rata-rata yang tinggi (3.87 dari skala 4). Evaluasi tidak hanya membantu mengukur hasil belajar, tetapi juga mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa. Pemahaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari peran penting evaluasi dalam proses pendidikan.

Mahasiswa juga menganggap materi yang diajarkan cukup relevan dengan era digital (3.48), meskipun ada ruang untuk perbaikan. Hal ini relevan dengan pembahasan tentang peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran di era digital (Nugroho, 2018: 2). Sebagaimana di jelaskan sebelumnya pemanfaatan teknologi dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran. Teknologi memungkinkan penggunaan metode baru seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi mendalam, dan evaluasi digital yang lebih menarik dan efisien (Hudri & Umam, 2022). Dengan demikian, integrasi teknologi ke dalam materi pembelajaran dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas pengajaran.

Selanjutnya, mahasiswa merasa bahwa mata kuliah ini membantu mereka memahami pentingnya evaluasi diri (3.70) dan metode evaluasi yang efektif (3.57). Dalam konteks ini, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman terhadap materi, waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya praktik langsung dalam menyusun instrumen evaluasi, dan kesulitan memahami cara membuat soal HOTS. Kendala-kendala ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendekatan pengajaran agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Strategi inovatif diperlukan untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rahmawati, 2018). Selain itu, penggunaan teknologi sebagai alat bantu evaluasi dapat membantu mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan panduan interaktif dan alat digital untuk menyusun instrumen evaluasi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun materi dianggap relevan, masih ada ruang untuk perbaikan dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan pengajaran di era digital. Praktik langsung dalam menyusun instrumen evaluasi perlu ditingkatkan untuk mengatasi kendala pemahaman mahasiswa. Selain itu, panduan yang lebih rinci terkait pembuatan soal HOTS dan metode evaluasi lainnya juga diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadopsi strategi yang telah dibahas, seperti analisis SWOT (Sodikin & Gumindari, 2021) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam evaluasi pembelajaran, serta supervisi pendidikan (Bestari et al., 2023) untuk memberikan pengawasan, pemantauan, dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta penggunaan metode blended learning yang mengombinasikan pendekatan konvensional dan digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya (Wibowo & Satrianawati, 2022). Selain itu, strategi seperti penggunaan media peraga dan eksplorasi lingkungan sekitar juga dapat diterapkan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Pertama, menambah sesi praktik langsung untuk membantu mahasiswa memahami cara menyusun instrumen evaluasi. Kedua, mengintegrasikan teknologi digital ke dalam materi pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan era modern. Ketiga, memberikan panduan lebih rinci terkait pembuatan soal HOTS dan metode evaluasi lainnya. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Hal ini juga sejalan dengan pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi yang dapat membuat kuesioner, mengirim survei, membuat kuis, dan mengumpulkan informasi dengan cara yang cepat, mudah, dan efisien (Wulandari et al., 2021).

Pembahasan

RQ1 Bagaimana Penerapan Evaluasi Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern?

(L, 2019) Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pembelajaran, guna mencapai esensi kemanusiaan yaitu sebagai khalifah di atas bumi. Pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik, bagaimana pendidik tersebut melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah ada, serta dengan memperhatikan metode-metode pengajar yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka dalam proses pembelajaran guru harus melakukan suatu kegiatan yang dinamakan dengan evaluasi. Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. (Maritsa et al., 2021) Pembelajaran adalah salah satu bentuk proses dalam mendalami ilmu yang di ajarkan oleh seorang guru atau ahli dalam bidangnya, dalam proses tersebut membutuhkan beberapa komponen yang bisa membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, dibutuhkan media atau alat yang memiliki teknologi yang bisa menyeimbangkan bidang yang di ajarkan. Dalam hal ini interaksi yang di lakukan oleh guru dan peserta didiknya dapat menimbulkan suatu pengetahuan yang tinggi.

Penerapan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi yang dirancang dengan baik memungkinkan guru memahami sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, evaluasi juga membantu guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

RQ2 Bagaimana Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Di Era Digital ?

(Ayu et al., 2024) Perkembangan teknologi yang pesat tentunya menjadi alat yang memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Lebih dari sekedar sarana penyampaian materi pendidikan, teknologi informasi juga dapat dioptimalkan sebagai alat penilaian bagi siswa, dengan memberikan penilaian melalui berbagai pilihan teknologi yang mudah digunakan, baik aplikasi maupun internet dengan pertanyaan dan tutorial yang lebih menarik. Dunia sedang memasuki era perubahan dan dengan itu terjadilah banyak perubahan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan bukan sekedar perubahan melainkan tantangan demi tantangan. Peran teknologi dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran di era digital menjadi semakin penting mengingat transformasi mendalam yang terjadi pada proses belajar dan mengajar (Hudri & Umam, 2022). Teknologi telah memungkinkan adopsi metode pembelajaran baru, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran daring, dan simulasi yang mendalam (Yuniarti et al., 2021).

(Wibowo & Satrianawati, 2022) Dalam hal evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran guru telah menerapkan peningkatan kualitas pembelajaran mulai dari metode, media dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Guru semula memperhatikan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kemudian guru merencanakan metode dan media yang cocok diterapkan kepada siswa. Setelah itu guru menerapkan metode dan media guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi yang dirancang dengan baik memungkinkan guru memahami sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, evaluasi juga membantu guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode blended learning, dimana guru mengkombinasikan metode konvensional dengan digital. Media yang digunakan oleh guru juga

berhubungan dengan digital yaitu menggunakan power point. Namun tidak hanya menggunakan media itu, guru juga menggunakan media peraga untuk mencontohkan secara real kepada siswa. Selain itu, guru juga mengajak siswa belajar secara langsung dengan melihat ke lingkungan sekitar secara langsung. Siswa juga merasa senang jika diajak keluar atau melihat ke lingkungan sekitar. Siswa merasa lebih mudah memahami materi jika diberikan contoh secara langsung.

Sejalan dengan penelitian (Nasution, 2024) Teknologi (Inovasi) instruktif mempersilakan pengajar untuk bersiap menghadapi permasalahan pada persiapan penilaian pembelajaran dan melihat setiap penilaian yang telah diberikan sebagai hasil yang diperoleh selama persiapan pengajaran dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan cara ini, inovasi pendidikan memberi energi pada panggilan pendidikan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Penilaian atau penilaian dalam pembelajaran diperoleh dari informasi atau nilai yang telah diperoleh siswa, dimana dengan penilaian mereka dapat melakukan evaluasi poin demi poin dan melakukan kemajuan untuk memaksimalkan hasil melalui inovasi data dan komunikasi. Pemanfaatan TIK dalam persiapan pembelajaran dapat memanfaatkan aplikasi seperti Jamboard yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran aritmatika, Quizizz atau Kahoot yang digunakan untuk mengadakan ulangan, Google Classroom yang digunakan untuk menyampaikan materi, tugas dan Google Frame yang digunakan untuk partisipasi atau penilaian tengah semester dan akhir semester.

Perkembangan teknologi memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. Penggunaan media digital seperti platform e-learning, aplikasi penilaian online, serta perangkat lunak analitik pembelajaran membantu guru melakukan evaluasi dengan lebih efisien dan akurat. Teknologi memungkinkan evaluasi dilakukan secara real-time dan memberikan umpan balik cepat kepada peserta didik. Selain itu, teknologi juga mendukung pelaksanaan evaluasi formatif dan sumatif yang lebih bervariasi, interaktif, serta fleksibel. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik generasi pembelajar saat ini yang lekat dengan dunia digital.

RQ3 Strategi Apa Yang Dapat Diterapkan Untuk Mengoptimalkan Evaluasi Pembelajaran Guna Meningkatkan Kualitas Pengajaran?

Pada zaman yang serba dinamis, evaluasi pembelajaran di sekolah dasar menjadi hal yang tak terelakkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Evaluasi ini lebih dari sekadar pengukuran prestasi akademik; ia mencakup berbagai aspek seperti keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan strategi yang matang. Salah satu strategi penting adalah penggunaan metode evaluasi yang beragam, seperti tes tertulis, observasi, portofolio, dan proyek (Trisnawati et al., 2019).

Strategi inovatif dalam pengembangan evaluasi pembelajaran menjadi suatu keharusan di era pendidikan modern. Inovasi ini tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam cara menilai dan mengukur hasil belajar. Pendekatan evaluasi yang lebih holistik, autentik, dan berorientasi pada proses perlu dikembangkan untuk menangkap kompleksitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Rahmawati, 2018). Dengan mengadopsi strategi inovatif dalam evaluasi pembelajaran, diharapkan dapat tercipta sistem penilaian yang lebih komprehensif, adil, dan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendahuluan ini akan diikuti oleh pembahasan lebih lanjut mengenai berbagai strategi inovatif yang dapat diterapkan dalam evaluasi pembelajaran, serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan strategi inovatif dalam pengembangan evaluasi pembelajaran menjadi suatu keharusan. Strategi-strategi ini diharapkan dapat mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran meliputi teknologi modern, serta tidak hanya mampu mengukur pengetahuan saja, akan tetapi juga sikap dan keterampilan peserta didik (Zubair et al., 2024).

Hasil penelitian (Sodikin & Gumiandari, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan analisis slot mampu mengidentifikasi pola keberhasilan dan kendala dalam evaluasi pembelajaran, sehingga memungkinkan pendidik untuk melakukan perbaikan strategi pengajaran secara lebih tepat sasaran. Selain itu, pendekatan ini juga membantu mengurangi subjektivitas dalam evaluasi, memastikan bahwa penilaian terhadap siswa dilakukan secara lebih adil dan berbasis data yang akurat. Untuk mengoptimalkan evaluasi pembelajaran, guru perlu menerapkan strategi yang komprehensif dan berpusat pada peserta didik. Strategi tersebut meliputi penggunaan berbagai metode evaluasi seperti tes tertulis, observasi, penilaian portofolio, penilaian proyek, serta teknik penilaian autentik lainnya.

Pendekatan ini memungkinkan penilaian tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik. Dengan strategi yang tepat, guru dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang capaian belajar dan merancang pembelajaran yang lebih efektif serta responsif terhadap kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya di era modern yang menuntut inovasi dan efektivitas. Melalui evaluasi, guru dapat menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi juga berperan dalam memberikan umpan balik yang membangun bagi siswa agar mereka dapat meningkatkan hasil belajar. Di era modern, evaluasi berkembang ke arah yang lebih autentik dan berbasis teknologi, menjadikannya lebih relevan dan menyeluruh. Guru dituntut untuk mampu menerapkan evaluasi yang objektif, adil, dan berkelanjutan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, adaptif, dan mampu mendorong pencapaian kompetensi siswa secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, serta kepada seluruh dosen Program Studi PGSD yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi. Terima kasih juga kepada mahasiswa PGSD yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada teman-teman dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran.

REFERENSI

- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Ayu, D. S., Mahendra, D. A., Dari, Y. W., Salsabila, N. E., Iasha, V., & Bangsa, U. P. (2024). *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*. 06(3), 140–147.
- Brando, C., Teknik, M., & Universitas, I. (2023). *Penerapan Kecerdasan Artifisial dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. 1, 297–302.
- Hudri, S., & Umam, K. (2022). Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nasution, N. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN PUSTAKA. *Juni*, 6(2), 343. https://journalpedia.com/1/index.php/ep_i/index
- Rahmawati, F. (2018). Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia Pada Era Disrupsi. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2). https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.175_2
- Sodikin, S., & Gumindari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p5_9-69
- Trisnawati, Leni Anggraeni, & Arief Budi Wicaksono. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SLTA di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Model CIPP. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.10>
- Wibowo, I. S., & Satrianawati, S. (2022). Evaluasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Selama Masa Pandemi Dan New Normal Di Sd N 2 Daleman. *Symposium of Literature, Culture, and*

- Communication (SYLECTION)* 2022,1(1), 309.<https://doi.org/10.12928/sylection.v1i1.11644>
- Yuniarti, Y., Mulyati, T., Abidin, Y., Herlambang, Y. T., & Yusron, E. (2021). *Eksplorasi Pembelajaran Matematika Secara Daring dalam Dimensi Pedagogik. NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 856–871.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1208>
- Zubair, L., Amirul, D., Kurnia, Z. A., & Bashith, A. (2024). *Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 5(11), 1217–1227.